

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha di zaman era globalisasi ini semakin mengalami perkembangan yang pesat. Keadaan inilah yang menuntut perusahaan untuk terus mempertahankan dan berkembang agar mampu bersaing di era globalisasi ini khususnya di Indonesia. Setiap perusahaan berusaha merebut hati konsumennya masing-masing untuk membeli produk yang ditawarkan. Perusahaan juga harus memiliki keunggulan masing-masing dari produk yang ditawarkan.

Tujuan perusahaan mempertahankan dan mengembangkan produk dan memperoleh laba, dimana untuk mencapainya diperlukan pengendalian biaya-biaya. Dalam menentukan laba, perusahaan harus bisa mempertimbangkan segala macam biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat produksi sampai dengan memasarkan produknya. Dalam perusahaan manufaktur biaya produksi menjadi biaya yang paling tinggi dikeluarkan karena mencakup banyak hal hingga bahan baku menjadi barang jadi.

Agar tidak terjadi pemborosan, pengendalian biaya produksi sangat diharapkan dengan tetap memperhatikan kualitas produk. Menurut Mulyadi (2015:7) pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu-satuan produk. Tujuan dari pembuatan produk yaitu memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen, oleh

karena itu produk yang telah dibuat oleh perusahaan harus sampai kepada konsumen yang memerlukannya melalui proses pembelian.

Dalam pembuatan produk terdapat 2 kelompok biaya, yaitu biaya produksi dan biaya non produksi, dimana biaya produksi itu merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan bahan baku yang dimana tentu untuk menghasilkan suatu produk, sedangkan biaya operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan penjualan dan kegiatan administrasi dan umum (Mulyadi 2014:16).

Dengan semakin tajamnya persaingan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan kegiatan produksi dan biaya non produksi menjadi semakin penting pula, sehingga manajemen berkepentingan untuk mengendalikan dan memerlukan informasi kegiatan dan biaya non produksi yang meliputi biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

Biaya non produksi mempunyai peran penting baik dalam menentukan harga jual maupun meningkatkan volume penjualan. Kemampuan perusahaan yang bisa mempersiapkan biaya nonproduksi secara teliti terutama dalam biaya pemasaran akan membantu perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan.

Volume penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Daryanto (2011:187) mengemukakan pendapatnya mengenai volume penjualan sebagai berikut: "volume penjualan ialah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual".

Perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan, mempertinggi daya saing, dan meminimalkan biaya produksi untuk mencapai laba maksimal. Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Harga jual merupakan unsur penting dalam perusahaan untuk menjual produknya karena harga merupakan nilai suatu barang yang dapat dinyatakan dengan uang, oleh karena itu perusahaan harus mampu menentukan harga produknya dengan tepat dan baik sehingga para konsumen tertarik dan mau membeli produk perusahaan.

Menurut Euis Rosidah, dkk (2018:48) Pihak manajemen harus mampu menentukan harga jual dengan baik, karena apabila perusahaan tidak mampu menentukan harga jual dengan baik, maka perusahaan mungkin mengalami kerugian sebagai akibat harga yang terlalu rendah atau sebagai akibat barang yang tidak laku karena terlalu mahal.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan masalah yang dihadapi oleh CV. Bachtiar Offset adalah dalam pengklasifikasian biaya produksinya dimana memperhitungkan biaya persediaan akhir bahan baku di dalam perhitungan harga pokok produksi. Dalam penentuan harga jual, biaya harus diklasifikasikan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan dan perhitungan harga pokok produksi

harus dihitung dengan tepat dan benar. Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam penentuan harga jual, harga jual juga ditentukan dari jumlah semua biaya ditambah dengan laba yang diinginkan. Berdasarkan hal diatas maka perusahaan harus melakukan pengklasifikasian biaya dan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, karena perhitungan harga pokok produksi berpengaruh dalam penentuan harga jual untuk pencapaian target laba, yaitu harga pokok produksi tinggi maka harga jual tinggi begitu pula sebaliknya harga pokok rendah maka harga jual rendah.

Maka pada Perusahaan CV. Bachtiar Offset Tasikmalaya, untuk penelitian di titik beratkan kepada *packaging*. *Packaging* merupakan produk dominan dan memiliki kontribusi tertinggi pada biaya produksi, non produksi, dan volume penjualan.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih spesifik dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Non Produksi Terhadap Volume Penjualan Melalui Harga Jual sebagai *Variable Intervening* (Studi Kasus pada CV. Bachtiar Offset Tasikamalaya)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan diatas pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana biaya produksi, biaya non produksi, volume penjualan, dan harga jual *packaging* pada CV. Bachtiar Offset.

2. Bagaimana pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi secara simultan terhadap volume penjualan *packaging* pada CV. Bachtiar Offset.
3. Apakah harga jual Perusahaan mampu memediasi pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi terhadap volume penjualan *packaging* pada CV. Bachtiar Offset.
4. Bagaimana pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi secara parsial terhadap volume penjualan pada *packaging* CV. Bachtiar Offset.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Biaya produksi, biaya non produksi, volume penjualan, dan harga jual *packaging* pada CV. Bachtiar Offset.
2. Pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi secara simultan terhadap volume penjualan *packaging* pada CV. Bachtiar Offset.
3. Harga jual perusahaan memediasi pengaruh biaya produksi, dan biaya non produksi terhadap volume penjualan *packaging* pada CV. Bachtiar Offset.
4. Pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi secara parsial terhadap volume penjualan *packaging* pada CV. Bachtiar Offset

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Adapun Kegunaan penelitian yang akan dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Menjadi dokumen yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan untuk pengembangan ilmu akuntansi pada pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi terhadap volume penjualan melalui harga jual sebagai *variable intervening*.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi pihak lain yang berminat dengan identifikasi permasalahan terhadap pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi terhadap volume penjualan melalui harga jual sebagai *variable intervening*, peneliti ini akan menjadi bahan masukan bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan juga memiliki kegunaan praktis diantaranya:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi terhadap volume penjualan melalui harga jual sebagai *variable moderating* khususnya menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu software SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Siliwangi.

2. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sebanding.

3. Bagi Pihak Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan memberikan masukan atau saran bagi pihak Perusahaan. Khususnya mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya non produksi terhadap volume penjualan melalui harga jual sebagai *variable intervening*.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan penyusunan laporan penelitian ini bertempat di CV. Bachtiar Offset yang berada di Jl. Burujul I No.31, Nagarasari, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46133, Indonesia.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan, dengan rincian kegiatan penelitian terlampir pada halaman 93.